

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Honthaner (2013), intern atau peserta magang adalah seseorang yang baru masuk ke dalam dunia industri. Posisi ini melakukan pekerjaan dengan cakupan yang luas sesuai dengan kebutuhan produksi. Dalam industri periklanan ataupun film menjadi peserta magang akan lebih sulit jika tidak secara resmi. Banyak perusahaan yang lebih baik menerima peserta magang yang resmi berasal dari sekolah maupun kampus. Umumnya peserta magang hanya melakukan tugas-tugas kecil yang diminta oleh atasan atau dalam posisi ini *Production Assistant* atau Produser. *Production Assistant* dibutuhkan untuk membantu mengerjakan tugas-tugas yang lebih sederhana seperti menjadi penghubung antara divisi, membuat alur jemputan dan menyiapkan konsumsi.

Penulis memiliki latar belakang Produser dan juga pernah mencoba asisten sutradara, selain itu penulis juga sering membantu sebagai kru produksi lainnya seperti runner dan juga production unit. Oleh karena itu penulis memilih untuk melakukan magang di bidang produksi untuk mempertajam asah dan juga kemampuan di bidang produksi. Selain itu menjadi *production assistant* adalah posisi yang memang posisi terbawah dari kru produksi. Penulis belum pernah sekalipun membuat produksi iklan sehingga pada saat magang ini menjadi pengalaman pertama penulis untuk mencoba melakukan produksi iklan sehingga menjadi pekerjaan yang keluar dari zona nyaman.

Menurut Mulyadi (2022), iklan adalah media komunikasi kepada audiens sebagai penerima dan medianya adalah sebuah iklan. Iklan dihasilkan secara kreatif melalui audio dan visual yang dibuat oleh manusia. Salah satu media iklan yang dipakai adalah televisi, setiap media yang digunakan maka akan berbeda secara penyampaian dan juga kreativitas. Perbedaan konsumen, target pemasaran serta

peraturan juga akan memiliki cara penjualan dan gaya penceritaan yang berbeda. Proses kreativitas pada periklanan juga tidak serta merta muncul begitu saja.

Penulis memilih untuk melakukan magang di Seven Sunday Films karena production house ini memiliki portofolio serta karya yang memukau penulis. Gaya artistik dan penceritaan yang sinematik membuat penulis ingin melakukan magang di Seven Sunday Films. Seven Sunday Films bukan hanya bekerja sama dengan client dan agency di Indonesia tetapi juga di luar Indonesia seperti Singapura, Malaysia, Filipina, India. Hal ini juga yang ketertarikan penulis karena bisa mengasah kemampuan berbahasa Inggris dan juga mengenal cara kerja di luar Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Penulis melakukan kegiatan kerja magang dengan tujuan memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Multimedia Nusantara.

Terdapat beberapa alasan lain penulis melaksanakan kerja magang di Seven Sunday Films adalah untuk:

1. Sarana menambahkan pengalaman bekerja serta ilmu baru di industri periklanan.
2. Mengasah kemampuan di bidang produksi yang akan menjadi cita-cita dari penulis.
3. Mendapatkan kenalan dan koneksi di industri periklanan.
4. Mengaplikasikan pembelajaran perkuliahan di dunia industri.

Penulis akan bekerja dengan semaksimal mungkin tanpa mengeluh. Penulis akan melakukan pekerjaan apapun yang diminta seperti melakukan riset, melakukan meeting, menyiapkan hal-hal yang berhubungan dengan produksi serta kelancaran proyek. Penulis juga menjaga sikap, sopan santun dan tutur kata serta menjaga nama baik kampus Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis memulai persiapan untuk kerja magang dengan membuat CV dan juga Portofolio sesuai dengan arahan pembekalan magang. Penulis dari awal sudah ingin magang di departemen produksi yaitu Production Assistant. Penulis awalnya mengincar produksi film terlebih dahulu, tetapi karena beberapa kali gagal penulis juga mulai mengirim CV ke produksi iklan.

Setelah beberapa bulan mencoba mengirim CV dan beberapa kali melakukan interview. Pada 29 Juli 2025, Seven Sunday Films membalas email dan akan melakukan interview oleh Executive Producer Seven Sunday Films yaitu Pak Afeeq Nadzrin. Pada 1 Agustus 2025, Seven Sunday Films menerima penulis untuk menerima kerja magang yang akan dimulai pada 4 Agustus 2025 sebagai junior production assistant atau disebut intern.

Pelaksanaan kerja magang di Seven Sunday Films dimulai dari 4 Agustus 2025 sampai 4 Desember 2025. Seven Sunday Films memiliki peraturan untuk melaksanakan magang selama minimal 2 bulan, jika ingin lebih dari itu maka diperbolehkan dan peserta magang yang menyesuaikan. Penulis diwajibkan melakukan magang selama 640 jam, maka penulis melakukan perkiraan penyelesaian magang dengan menghitung kerja 8 jam perhari maka kerja magang yang dilakukan adalah 4 bulan.

